

Studi Potensi Bisnis TEPUNG PATI DAN TURUNANNYA di Indonesia, 2017 – 2020

Konsumsi tepung tapioka dan tepung jagung serta berbagai produk turunannya di Indonesia mengalami pertumbuhan yang tinggi dalam enam tahun terakhir (2011-2016). Hal ini seiring dengan pesatnya pertumbuhan industri makanan dan minuman dalam negeri, khususnya yang menggunakan bahan baku kedua produk ini. Namun sayangnya produksi tepung tapioka tidak mampu memenuhi kebutuhan industri dalam negeri, sehingga masih mengandalkan impor yang tinggi dari Thailand dan Vietnam.

Menurut riset yang dilakukan CDMI, produksi tepung tapioka tertinggi terjadi tahun 2013 lalu mencapai 2,67 juta ton, ditahun 2014 menurun menjadi 1,91 juta ton dan terakhir tahun 2016 kembali meningkat menjadi 2,15 juta ton. Padahal tahun 2016 kebutuhan tepung tapioka Indonesia mencapai 3,09 juta ton, sehingga harus mengimpor sebanyak 939,58 ribu ton. Sedangkan kebutuhan tepung jagung sebagian besar masih di impor. Impor terbesar terjadi pada tahun 2015 lalu sebanyak 216,33 ribu ton dan ditahun 2016 impor menurun menjadi 100,5 ribu ton karena ada perusahaan yang mulai memproduksi tepung jagung di dalam negeri.

Sementara konsumsi produk turunan tepung tapioka dan tepung jagung yaitu glukosa, fruktosa dan sorbitol kebutuhannya juga terus meningkat dalam enam tahun terakhir (2011-2016). Produksi glukosa tahun 2011 lalu sebanyak 460,8 ribu ton dan meningkat ditahun 2016 menjadi 574,6 ribu ton. Sedangkan produksi fruktosa juga terlihat terus meningkat yang mencapai 99 ribu ton ditahun 2011

menjadi 118 ribu ton ditahun 2016, peningkatan yang sama juga terjadi pada produksi sorbitol. Produksi sorbitol ditahun 2011 mencapai 534,3 ribu ton dan tahun 2016 meningkat menjadi 617,9 ribu ton. Ekspor dan impor ketiga produk turunan ini juga dibahas tuntas pada buku studi ini.

Tingginya kebutuhan tepung tapioka dan tepung jagung beserta produk turunannya di Indonesia, menarik minat PT. CDMI untuk melakukan riset yang lebih mendalam untuk mengetahui dengan jelas tentang industri ini, apalagi produk ini juga banyak digunakan untuk industri tekstil, farmasi, makanan ternak, kosmetik, pasta gigi, penyegar mulut, larutan infus dan masih banyak yang lain.

Setelah melakukan riset selama tiga bulan, akhirnya PT. CDMI berhasil menerbitkan buku studi ini dengan judul "Studi Potensi Bisnis TEPUNG PATI DAN TURUNANNYA di Indonesia, 2017 – 2020". Buku studi ini hanya tersedia di CDMI dan dapat dipesan langsung ke bagian marketing dengan ibu Tina melalui telepon: (6221) 3193-0108, 3193-0109, 3193-0070, atau melalui Fax: (6221) 3193-0102 atau email: marketing@cdmione.com dengan harga Rp. 9.000.000,-.

Demikian penawaran kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
P.T. CDMI

Muslim M. Amin



CDMI CONSULTING
Creative Data Make Investigation & Research

Formulir Pesanan

our creative data for your partners

P.T. CENTRAL DATA MEDIATAMA INDONESIA AGP Building, 2 nd Floor Jl. Pegangsaan Timur No. 1 Cikini Jakarta 10320, Indonesia		Phone : (021) 31930108 - 9 Fax : (021) 31930102 E-mail : marketing@cdmione.com Website : www.cdmione.com	
Mohon Kirimkan	: eksemplar	"Studi Potensi Bisnis TEPUNG PATI DAN TURUNANNYA di Indonesia, 2017 – 2020"
Nama (Mr/Mrs/Ms)	:	<input type="text"/>	Posisi : <input type="text"/>
Nama Perusahaan	:	<input type="text"/>	
Alamat	:	<input type="text"/>	
Telepon/Fax	:	<input type="text"/>	Tanggal : <input type="text"/> / <input type="text"/> / <input type="text"/>
E-mail	:	<input type="text"/>	Tanda Tangan : <input type="text"/>
Berikan tanda	<input checked="" type="checkbox"/>	Harga:	<input type="text" value="Rp. 9.000.000,-"/>
	<input type="checkbox"/>	Check/Bank Draft	<input type="checkbox"/> Kirimkan Invoice
Catatan : Luar negeri ditambah ongkos kirim			

DAFTAR ISI

❑	DAFTAR ISI	i
❑	DAFTAR TABEL	vi
1.	PENDAHULUAN	1
1.1.	Latar Belakang	1
1.2.	Ruang Lingkup dan Tujuan Penelitian	2
1.3.	Metodologi	2
2.	GAMBARAN UMUM PEREKONOMIAN MAKRO INDONESIA.....	3
2.1.	Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Laju Pertumbuhan PDB) 2011 - 2016	4
2.2.	Nilai Tukar Rupiah 2011 - 2016	6
2.3.	Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate) 2011 - 2016.....	7
2.4.	Laju Inflasi 2011 - 2016	9
2.5.	Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2011 - 2016.....	10
2.6.	Perdagangan Internasional (Ekspor-Import).....	12
2.6.1.	Perkembangan Nilai Ekspor 2011 - 2016.....	12
2.6.2.	Perkembangan Nilai Import 2011 - 2016	13
3.	URAIAN PRODUK.....	15
3.1.	Tapioca Starch.....	15
3.2.	Corn Starch	15
3.3.	Sweeteners	16
3.3.1.	Glucose	16
3.3.2.	Fructose	17
3.3.3.	Sorbitol	18
4.	SUPLAI.....	19
4.1.	Tapioca Starch.....	19
4.1.1.	Produsen dan Kapasitasnya.....	19
4.1.2.	Perkembangan Produksi Tepung Tapioka	28
4.1.3.	Perkembangan Import Tapioka Starch	29
4.1.3.1.	Import Tapioka Starch Menurut Negara Asal	30
4.1.4.	Total Suplai Tapioka Starch di Indonesia 2011-2016	30

4.2.	Corn Starch	30
4.2.1.	Produsen dan Kapasitasnya.....	31
4.2.1.1.	PT. Tereos FKS Indonesia	31
4.2.2.	Perkembangan Produksi Corn Starch.....	32
4.2.3.	Perkembangan Impor Corn Starch	32
4.2.3.1.	Impor Corn Starch Menurut Negara Asal.....	33
4.2.4.	Total Suplai Corn Starch di Indonesia 2011-2016	34
4.3.	Sweeteners	34
4.3.1.	Glukosa	34
4.3.1.1.	Produsen Glukosa dan Kapasitasnya 2016.....	36
4.3.1.2.	Perkembangan Produksi Glukosa 2011-2016	37
4.3.1.3.	Perkembangan Impor Glukosa 2011-2016.....	38
4.3.1.3.1.	Impor Glukosa Menurut Negara Asal	38
4.3.1.3.2.	Impor Glukosa Menurut Jenis dan Negara Asal	39
4.3.1.4.	Total Suplai Glukosa 2011-2016	40
4.3.2.	Fruktosa	40
4.3.2.1.	Produsen Fruktosa dan Kapasitasnya.....	41
4.3.2.2.	Perkembangan Produksi Fruktosa 2011-2016.....	42
4.3.2.3.	Perkembangan Impor Fruktosa 2011-2016	42
4.3.2.3.1.	Impor Fruktosa Menurut Negara Asal.....	43
4.3.2.3.2.	Impor Fruktosa Menurut Jenis dan Negara Asal	43
4.3.2.4.	Total Suplai Fruktosa di Indonesia 2011-2016.....	44
4.3.3.	Sorbitol	45
4.3.3.1.	Produsen Sorbitol dan Kapasitasnya.....	45
4.3.3.2.	Perkembangan Produksi Sorbitol di Indonesia 2011-2016.....	47
4.3.3.3.	Perkembangan Impor Sorbitol 2011-2016.....	47
4.3.3.3.1.	Impor Sorbitol Menurut Negara Asal.....	48
4.3.3.4.	Total Suplai Sorbitol di Indonesia 2011-2016.....	48
5.	DEMAND	50
5.1.	Tapioca Starch.....	50
5.1.1.	Pasar Ekspor Tapioca Starch di Indonesia 2011-2016.....	50
5.1.1.1.	Negara Tujuan Ekspor Tapioca Starch.....	50
5.1.2.	Pasar Lokal Tapioca Starch	51
5.1.2.1.	Konsumsi Untuk Industri Tekstil.....	51
5.1.2.1.1.	Perkembangan Produksi Modified Starch 2011-2016..	55
5.1.2.1.2.	Perkembangan Impor Modified Starch 2011-2016	56
5.1.2.1.3.	Perkembangan Ekspor Modified Starch 2011-2016	56

5.1.2.1.4.	Perkembangan Konsumsi Modified Starch 2011-2016.	57
5.1.2.1.5.	Penyerapan Modified Starch Pada Industri Tekstil	57
5.1.2.2.	Konsumsi Tapioka Starch Untuk Industri Kertas	61
5.1.2.2.1.	Konsumsi Modified Starch dalam Industri Kertas	65
5.1.2.2.2.	Konsumsi Modified Starch pada Industri Tekstil dan Kertas	67
5.1.2.3.	Konsumsi Glukosa Untuk Industri Makanan	68
5.1.2.4.	Total Konsumsi Tapioca Starch Menurut Sektor Pemakai	73
5.2.	Corn Starch	74
5.2.1.	Pasar Ekspor Corn Starch 2011-2016	75
5.2.1.1.	Negara Tujuan Ekspor Corn Starch	75
5.2.2.	Pasar Lokal Corn Starch	76
5.2.2.1.	Konsumsi Corn Starch Untuk Industri Makanan 2011-2016	76
5.2.2.2.	Konsumsi Glukosa Untuk Pemanis (Sweeteners) 2011-2016	77
5.2.2.3.	Konsumsi Untuk Makanan Ternak	78
5.2.2.4.	Total Konsumsi Corn Starch Menurut Sektor Pemakai	79
5.3.	Sweeteners	80
5.3.1.	Glukosa	80
5.3.1.1.	Pasar Ekspor Glukosa Indonesia 2011-2016	80
5.3.1.1.1.	Negara Tujuan Ekspor Glukosa	80
5.3.1.1.2.	Ekspor Glukosa Menurut Jenis dan Negara Tujuan	81
5.3.1.2.	Pasar Lokal Glukosa	82
5.3.1.2.1.	Perkembangan Produksi Sorbitol 2011-2016	82
5.3.1.2.2.	Produsen Kembang Gula dan Perkembangan Produksi 2011-2016	83
5.3.1.2.3.	Perkembangan Produksi Biskuit Indonesia 2011-2016	86
5.3.1.2.4.	Perkembangan Produksi Makanan Coklat	89
5.3.1.2.5.	Perkembangan Industri Kecap dan Saos 2011-2016	90
5.3.1.2.6.	Konsumsi Glukosa Pada Larutan Infus 2011-2016	90
5.3.1.2.7.	Total Konsumsi Glukosa Menurut Sektor Industri 2011-2016	92
5.3.2.	Perkembangan Pasar Fruktosa di Indonesia 2011-2016	93
5.3.2.1.	Pasar Ekspor Fruktosa 2011-2016	93
5.3.2.1.1.	Negara Tujuan Ekspor Fruktosa	94
5.3.2.2.	Kebutuhan Fruktosa Untuk Pasar Lokal 2011-2016	94
5.3.2.2.1.	Minuman (Karbonasi dan Rasa Buah)	94
5.3.2.2.2.	Kembang Gula	95
5.3.2.2.3.	Biskuit	95

5.3.2.2.4.	Makanan Coklat	96
5.3.2.2.5.	Roti / Bakery.....	97
5.3.2.2.6.	Total Konsumsi Fructose menurut Sektor Pemakai 2011-2016	98
5.3.3.	Perkembangan Ekspor Sorbitol 2011-2016	99
5.3.3.1.	Pasar Ekspor.....	100
5.3.3.1.1.	Negara Tujuan Ekspor	100
5.3.3.2.	Kebutuhan Sorbitol Untuk Pasar Lokal	101
5.3.3.2.1.	Penyerapan Sorbitol Untuk Industri Pasta Gigi	103
5.3.3.2.2.	Konsumsi Sorbitol Untuk Industri Roti.....	104
5.3.3.2.3.	Konsumsi Sorbitol Untuk Makanan Coklat	104
5.3.3.2.4.	Konsumsi Sorbitol Untuk Kosmetik	105
5.3.3.2.5.	Penyegar Mulut.....	106
5.3.3.2.6.	Obat Batuk	107
5.3.3.2.7.	Permen Karet Tanpa Gula	107
5.3.3.2.8.	Produk Perawatan Tubuh	108
5.3.3.2.9.	Produk Makanan Diet	108
5.3.3.2.10.	Farmasi	109
5.3.3.2.11.	Total Konsumsi Sorbitol Menurut Sektor Pemakai 2011-2016	109
6.	SISTIM DISTRIBUSI DAN MEKANISME HARGA	111
6.1.	Distribution Channel	111
6.2.	Harga Jual Tepung Tapioka dan Tepung Jagung	112
7.	PROFIL PERUSAHAAN TOP PENGGUNA TEPUNG PATI DAN TURUNANNYA	115
7.1.	PT. ABC PRESIDENT INDONESIA.....	115
7.2.	PT. ARNOTT'S INDONESIA	117
7.3.	PT. DUA KELINCI.....	118
7.4.	PT. GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA	119
7.5.	PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk.	121
7.6.	PT. KALBE FARMA Tbk.	123
7.7.	PT. KHONG GUAN BISCUIT FACTORY INDONESIA.....	124
7.8.	PT. MAYORA INDAH Tbk.....	126
7.9.	PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.	127
7.10.	PT. ULTRA PRIMA ABADI	129
7.11.	PT. PERUSAHAAN INDUSTRI CERES.....	131
7.12.	PT. TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk.....	133

7.13. PT. UNILEVER INDONESIA Tbk.	134
7.14. PT. KURNIA ALAM SEGAR	136
7.15. PT. BUDI STARCH & SWEETENER Tbk.	138
7.16. PT. UNITED WARU BISCUIT MANUFACTORY	140
7.17. PT. INTERBIS SEJAHTERA	141
7.18. PT. NISSIN BISCUIT INDONESIA	143
7.19. PT. NESTLE INDONESIA	144
7.20. PT. DANONE INDONESIA	147
7.21. PT. JADI ABADI CORAK BISCUIT FACTORY INDONESIA	148
7.22. PT. ASIA SAKTI WAHID FOODS MANUFACTURING	149
7.23. PT. MAKINDO PERDANA.....	150
7.24. PT. UNIVERSAL INDOFOOD PRODUCT	151
7.25. PT. MONDE MAHKOTA BISCUIT	153
7.26. PT. MUSTIKA CITRA RASA (HOLLAND BAKERY)	154
8. KEBIJAKAN PEMERINTAH.....	155
9. PROYEKSI KONSUMSI.....	158
10. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	160
10.1. Kesimpulan.....	160
10.2. Rekomendasi.....	160

